

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Trenggalek mulai tanggal 22 Maret sampai dengan 26 April 2021. Peneliti memilih SMA Negeri 2 Trenggalek sebagai tempat penelitian karena pernah melakukan observasi terkait kondisi siswa khususnya kelas X IPS 2 pada Magang II, satu permasalahan mengenai minat belajar membawa peneliti untuk menindaklanjuti masalah tersebut dengan tujuan agar mengetahui adakah pengaruh pemberian *reward* terhadap minat siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perilaku berbeda. Kelas eksperimen adalah siswa bernomor absen ganjil sedangkan siswa bernomor absen genap sebagai kelas kontrol, pada kelas eksperimen diberikan materi dengan pemberian *reward* sedangkan kelas kontrol tidak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Trenggalek, untuk sampel penelitian peneliti mengambil siswa kelas X IPS 2. Absen ganjil berjumlah 16 siswa, 5 laki-laki dan 11 perempuan sedangkan absen genap berjumlah 15 siswa, 8 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Ada pun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah

diberikan izin peneliti menyampaikan surat izin penelitian dari kampus secara resmi pada tanggal 22 Maret 2021 dan memperoleh balasan tanda selesai penelitian pada tanggal 3 Mei 2021.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan angket. Metode pertama adalah metode observasi, tujuannya untuk mengamati perilaku siswa saat proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung di SMA Negeri 2 Trenggalek. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data profil sekolah dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga adalah angket, bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap minat siswa belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Angket minat belajar ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk metode pemberian angket peneliti awalnya memberikan pernyataan positif berjumlah 22 pernyataan, karena ada dua pernyataan yang tidak valid maka ada 20 pernyataan berkaitan dengan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang terlampir. Angket tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam ini telah diuji kevalidannya oleh validator ahli dibidangnya yaitu Dr. Hj. Luk-Luk Nur Mufidah, M.Pd.I, Bapak Nanang Purwanto, M.Pd, dan Bapak Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag. Adapun hasil dari validasi tersebut menyatakan angket layak untuk digunakan dalam penelitian.

B. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menanyakan informasi berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, *reward*, dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap inti

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai peneliti mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, kemudian menyampaikan pengantar materi dan membuka ruang diskusi atau tanya jawab kepada siswa. Pada proses pembelajaran kelas eksperimen (absen ganjil) peneliti memberikan *reward* kepada siswa sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang sudah bersedia mengutarakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang peneliti berikan selama pembelajaran berlangsung. *Reward* itu berupa tambahan point nilai, beserta hadiah seperti kuota internet bagi siswa yang beruntung di akhir pertemuan. Dengan pemberian *reward* siswa menjadi lebih antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk kelas kontrol (absen ganjil) proses pembelajarannya yaitu secara konvensional tanpa adanya *reward*.

3. Tahap akhir

Kegiatan pada pertemuan ini yaitu peneliti melakukan pengambilan data penelitian berdasarkan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pemberian instrumen tersebut kepada siswa, supaya pengisian angket lebih mudah maka pelaksanaannya dilakukan secara online. Peneliti memberikan link angket minat belajar yang terdiri dari 20 pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban, setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan rekapitulasi untuk memudahkan pengolahan data.

C. Analisis Deskripsi Data

Peneliti mulai melakukan analisis deskriptif terhadap data minat belajar Pendidikan Agama Islam. Instrumen yang digunakan berupa angket sebanyak 20 pernyataan dengan indikator ketertarikan sebanyak 6 pernyataan, indikator perhatian sebanyak 3 pernyataan, dan indikator keterlibatan sebanyak 11 pernyataan. Alternatif jawaban pada angket tersebut berada pada rentang skor 1-4, skor harapan terendah adalah 20 yang apabila telah dihitung skor akhirnya adalah 25 dan tertinggi adalah 80 yang apabila telah dihitung skor akhirnya adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan pengaruh *reward* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada pun pedoman yang digunakan untuk menentukan skor harapan adalah skor akhir dari masing-masing kelas.

D. Analisis Uji Instrumen

1. Uji validitas

Sebelum dibagikan kepada kelas eksperimen dan kontrol instrumen telah diuji cobakan terlebih dahulu kepada 25 siswa kelas XI IPS 2. Setelah diuji cobakan selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan *SPSS Statistics 22*, untuk data uji validitas instrumen terdapat pada lampiran sedangkan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No.	Pernyataan	<i>Persen Correlation</i>	r_{tabel} (N=22), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,521	0,396	Valid
2.	Pernyataan 2	0,640	0,396	Valid
3.	Pernyataan 3	0,499	0,396	Valid
4.	Pernyataan 4	0,501	0,396	Valid
5.	Pernyataan 5	0,439	0,396	Valid
6.	Pernyataan 6	0,640	0,396	Valid
7.	Pernyataan 7	0,369	0,396	Tidak valid
8.	Pernyataan 8	0,499	0,396	Valid
9.	Pernyataan 9	0,464	0,396	Valid
10.	Pernyataan 10	0,617	0,396	Valid
11.	Pernyataan 11	0,450	0,396	Valid
12.	Pernyataan 12	0,620	0,396	Valid
13.	Pernyataan 13	0,229	0,396	Tidak valid
14.	Pernyataan 14	0,418	0,396	Valid
15.	Pernyataan 15	0,585	0,396	Valid
16.	Pernyataan 16	0,543	0,396	Valid
17.	Pernyataan 17	0,474	0,396	Valid
18.	Pernyataan 18	0,520	0,396	Valid
19.	Pernyataan 19	0,617	0,396	Valid
20.	Pernyataan 20	0,656	0,396	Valid
21.	Pernyataan 21	0,585	0,396	Valid
22.	Pernyataan 22	0,560	0,396	Valid

Berdasarkan tabel di atas ada 22 item pernyataan dengan jumlah responden (N) sebanyak 25 peserta didik, maka sesuai tabel signifikansi

5% diperoleh nilai sebesar 0,396. Soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga ada dua pernyataan yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu nomor 7 dan 13.

2. Uji Reliabilitas

Semua item yang telah diuji validitas selanjutnya diuji reliabilitasnya, tujuannya untuk mengetahui apakah indikator tersebut dapat dipakai sebagai alat ukur variabel atau tidak. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat $> 0,60$. Uji ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics 22*, untuk data uji reliabilitas instrumen terdapat pada lampiran sedangkan untuk uji *Alpha Cronbach's* memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	22

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,869 yang berada pada interval 0,81-1,00 sehingga indikator tersebut dinyatakan sangat reliabel.

E. Analisis Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistics 22*, adapun data rekapitulasi terkait uji normalitas terdapat pada lampiran sedangkan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Instrumen Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		16	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,1875	70,5000
	Std.		
	Deviation	8,67828	10,14185
Most Extreme Differences	Absolute	,180	,192
	Positive	,147	,118
	Negative	-,180	-,192
Test Statistic		,180	,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 ^c	,142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Ada pun hipotesis dalam uji normalitas ini adalah:

a. H_0 : data tidak dalam distribusi normal.

b. H_a : data dalam distribusi normal

Suatu data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas eksperimen adalah 0,174 dan nilai *Asymp. Sig* pada kelas kontrol adalah 0,142. Nilai *Asymp. Sig* pada kedua

kelas tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05 maka disimpulkan data dari kelas eksperimen atau pun kontrol berdistribusi normal karena H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen atau pun kontrol memiliki nilai varian yang sama atau tidak. Uji ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics 22*, adapun data rekapitulasi terkait uji normalitas terdapat pada lampiran sedangkan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas Instrumen Angket

Test of Homogeneity of Variances

Pendidikan Agama Islam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,459	1	29	,503

Ada pun hipotesis dalam uji homogenitas ini adalah:

- c. H_o : varians setiap kelompok adalah homogen.
- d. H_a : varian setiap kelompok adalah tidak homogen.

Data dikatakan homogen jika nilai pada taraf signifikansi 5% $> 0,05$ karena H_o diterima dan H_a ditolak dan data dikatakan tidak homogen jika nilai pada taraf signifikansi 5% $< 0,05$ karena H_o ditolak

dan H_a diterima. Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,503 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen sehingga analisis hipotesis bisa dilakukan dengan uji *Independent T-Test*.

3. Uji hipotesis

Uji prasyarat sudah selesai dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis hipotesis menggunakan uji *Independent T-Test*, uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap minat siswa belajar mata pelajaran PAI. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a :

- a. Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.
- b. Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.
- c. Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap keterlibatan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

H_o :

- a. Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.
- b. Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

- c. Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap keterlibatan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.5

Data Bantuan untuk Uji *Independent T-Test*

No.	Kode	Eksperimen			No.	Kode	Kontrol		
		Y_1	Y_2	Y_3			Y_1	Y_2	Y_3
1.	AMN	71	100	84	1.	AS	63	83	70
2.	ANT	71	83	73	2.	AW	71	83	75
3.	CELM	88	92	86	3.	DSPR	54	83	64
4.	DPA	83	92	93	4.	ECAM	50	75	64
5.	FFW	67	75	73	5.	FP	50	75	57
6.	FSAH	67	83	68	6.	FNW	75	75	84
7.	FPM	83	92	86	7.	IRN	75	83	80
8.	NNN	79	100	91	8.	NWP	71	75	86
9.	NIL	92	100	89	9.	NDR	75	83	80
10.	ONF	75	75	68	10.	PSP	58	58	64
11.	PPJA	100	92	93	11.	RDF	42	50	55
12.	SIF	83	92	89	12.	SAWP	88	75	82
13.	SSA	88	92	86	13.	SRM	83	83	82
14.	TPF	63	58	73	14.	VAS	75	67	70
15.	WYL	79	75	84	15.	YNP	63	67	68
16.	ZHR	79	92	84					

a. Uji Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Ketertarikan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek

Tabel 4.6

Uji t untuk X terhadap Y_1

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ketertarikan	Eksperimen	16	79,17	10,092	2,523
	Kontrol	15	66,11	13,257	3,423

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed	2,177	,151	3,098	29	,004	13,056	4,215	4,435	21,676	
Equal variances not assumed			3,070	26,142	,005	13,056	4,252	4,317	21,794	

Berdasarkan output uji *Independent Sample T-test* diketahui bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan N sebanyak 16 dengan nilai *mean* 79,17, standar deviasi 10,092, dan kesalahan standar sebesar 2,523. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *mean* 66,11, standar deviasi 13,257, dan kesalahan standar adalah 3,423.

Pada tabel diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 3,098$ dan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.004$, untuk menunjukkan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db=N-2$. Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 31 siswa, maka $db=29$. Nilai db pada taraf signifikasi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,098 > 2,045$ dan $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.004 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

b. Uji Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Perhatian Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek

Tabel 4.7

Uji t untuk X terhadap Y_2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	-------	---	------	----------------	-----------------

Perhatian	Eksperimen	16	86,98	11,373	2,843
	Kontrol	15	74,44	10,190	2,631

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,402	,531	3,224	29	,003	12,535	3,888	4,583	20,486
Equal variances not assumed			3,236	28,947	,003	12,535	3,874	4,611	20,458

Berdasarkan output uji *Independent Sample T-test* diketahui bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan N sebanyak 16 dengan nilai mean 86,98, standar deviasi 11,373, dan kesalahan standar sebesar 2,843. Sedangkan pada kelas kontrol nilai mean 74,44, standar deviasi 10,190, dan kesalahan standar adalah 2,631.

Pada tabel diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 3,224$ dan nilai $sig.(2-tailed) = 0.003$, untuk menunjukkan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan

sampel yang diteliti dengan rumus $db=N-2$. Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 31 siswa, maka $db=29$. Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,224 > 2,045$ dan $sig.(2-tailed)= 0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

c. Uji Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Ketertarikan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek

Tabel 4.8

Uji t untuk X terhadap Y_3

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterlibatan	Eksperimen	16	82,53	8,653	2,163
	Kontrol	15	71,97	10,115	2,612

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed	,649	,427	3,130	29	,004	10,559	3,374	3,658	17,459	

Equal variance s not assumed			3,11 3	27, 65 1	,004	10,55 9	3,391	3,608	17, 50 9
---------------------------------------	--	--	-----------	----------------	------	------------	-------	-------	----------------

Berdasarkan output uji *Independent Sample T-test* diketahui bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan N sebanyak 16 dengan nilai mean 82,53, standar deviasi 8,653, dan kesalahan standar sebesar 2,163. Sedangkan pada kelas kontrol nilai mean 71,97, standar deviasi 10,115, dan kesalahan standar adalah 2,612.

Pada tabel diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 3,130$ dan nilai sig.(2-tailed) = 0.004, untuk menunjukkan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db=N-2$. Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 31 siswa, maka $db=29$. Nilai db pada taraf signifikasi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,130 > 2,045$ dan sig.(2-tailed) = 0.004 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.